

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang menekankan data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Penelitian kuantitatif umumnya digunakan untuk penelitian inferensial guna menguji hipotesis. Ini biasanya melibatkan ukuran sampel yang telah ditentukan berdasarkan populasi, yang dihitung menggunakan rumus tertentu yang relevan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif meliputi penelitian data dalam bentuk angka dan analisis data menggunakan prosedur statistik. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur di sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI).

##### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang akan dianggap sebagai entitas dalam penelitian. (Sugiyono, 2017) Studi ini mendefinisikan populasi penelitian berdasarkan data dari perusahaan manufaktur sub-sektor pertambangan batu bara selama periode pengamatan, dari tahun 2019 hingga 2023, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (IDX). Populasi penelitian terdiri dari 19 perusahaan, yaitu:

**Tabel 2 Populasi Penelitian**

| <b>No.</b> | <b>Nama Perusahaan</b>            | <b>Kode Perusahaan</b> |
|------------|-----------------------------------|------------------------|
| 1.         | PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk   | AIMS                   |
| 2.         | PT Atlas Resources Tbk            | ARII                   |
| 3.         | PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk | BOSS                   |
| 4.         | PT. Baramulti Suksessarana Tbk    | BSSR                   |
| 5.         | PT. Bumi Resources Tbk            | BUMI                   |
| 6.         | PT. Bayan Resources               | BYAN                   |
| 7.         | PT. Dian Swastatika Tbk           | DSSA                   |
| 8.         | PT. Golden Energy Mines Tbk       | GEMS                   |
| 9.         | PT. Garda Tujuh Buana Tbk         | GTBO                   |
| 10.        | PT Harum Energy Tbk               | HRUM                   |
| 11.        | PT Indika Energy Tbk              | INDY                   |
| 12.        | PT Indo Tambangraya Megah Tbk     | ITMG                   |
| 13.        | PT Resource Alam Indonesia Tbk    | KKGI                   |
| 14.        | PT Mitrabara Adiperdana Tbk       | MBAP                   |
| 15.        | PT Bukit Asam Tbk                 | PTBA                   |
| 16.        | PT TBS Energi Utama Tbk           | TOBA                   |
| 17.        | PT Black Diamond Resources        | COAL                   |
| 18.        | PT Transcoal Pacific Tbk          | TCPI                   |
| 19.        | PT Golden Eagle Energy Tbk        | SMMT                   |

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

| Kriteria                                                                                             | Jumlah |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023              | 19     |
| Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan selama periode 2019-2023 | (9)    |

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Total Sampel                   | 10 |
| Periode Penelitian             | 5  |
| Jumlah Sampel dalam Penelitian | 50 |

Sampel penelitian ini yang sesuai dengan kriteria terdiri dari 10 perusahaan yaitu :

**Tabel 3 Sample Penelitian**

| No. | Nama Perusahaan                | Kode Perusahaan |
|-----|--------------------------------|-----------------|
| 1.  | PT Bukit Asam Tbk              | AIMS            |
| 2.  | PT Atlas Resources Tbk         | ARII            |
| 3.  | PT Harum Energy Tbk            | HRUM            |
| 4.  | PT. Baramulti Suksessarana Tbk | BSSR            |
| 5.  | PT. Bumi Resources Tbk         | BUMI            |
| 6.  | PT. Bayan Resources            | BYAN            |
| 7.  | PT. Dian Swastatika Tbk        | DSSA            |
| 8.  | PT. Golden Energy Mines Tbk    | GEMS            |
| 9.  | PT. Garda Tujuh Buana Tbk      | GTBO            |
| 10. | PT. Adaro Energy Tbk           | ADRO            |

### 3.1. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.1.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber selain subjek penelitian itu sendiri, dan digunakan dalam studi. (Hardani, 2020) Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari laporan tahunan perusahaan pertambangan sektor batu bara periode 2019-2023.

### 3.1.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didokumentasikan dari berbagai sumber, seperti jurnal tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, dan laporan tahunan perusahaan yang sudah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 -2023.

### 3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yang dilakukan untuk memperoleh data melalui dokumentasi dari pihak ketiga dalam bentuk dokumen atau publikasi laporan tahunan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah bentuk apa pun yang telah ditentukan oleh peneliti dalam semua aktivitas atau objek yang memiliki berbagai bentuk variasi untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2018) Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menentukan variabel-variabel dalam studi ini agar tidak terjadi kesalahan dalam perspektif variabel. Variabel dalam studi ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4 Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel                  | Definisi                                                                                                                                                                                                          | Indikator                                                              | Skala<br>Umur |
|-----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.  | Akuntansi Lingkungan      | Akuntansi lingkungan adalah biaya-biaya lingkungan yang dimasukkan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah.                                                                                 | $\frac{\text{Cost kegiatan Csr}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$    | Rasio         |
| 2.  | Kepemilikan Manajerial    | Kepemilikan manajemen adalah jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh modal saham perusahaan.<br>(Sartono, 2010:487)                                                                                     | $\frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total saham beredar}}$    | Rasio         |
| 3.  | Kepemilikan Institusional | Kepemilikan institusional adalah kondisi di mana organisasi memiliki saham di perusahaan. Instansi tersebut dapat berupa instansi pemerintah, instansi swasta, instansi dalam atau luar negeri (Widarjo, 2010:25) | $\frac{\text{Jumlah saham institusional}}{\text{Total saham beredar}}$ | Rasio         |

|    |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                             |       |
|----|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|
| 4. | Dewan Komisaris Independen | Dewan komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak terhubung dengan dewan direksi, anggota dewan lainnya, pemegang saham pengendali, dan bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan. (Hidayat, 2015). | $\frac{\text{Jumlah dewan komisaris}}{\text{Komisaris Independen}}$         | Rasio |
| 5. | Komite Audit               | Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                | $\frac{\text{Jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan}}{\text{jumlah}}$ | Rasio |
| 6. | Prestasi Keuangan (ROA)    | Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset-asset yang dimiliki pada perusahaan (Munawir, 2014)                                                                                                                                                                                        | $\frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$                | Rasio |



### 3.3. Teknik Analisis Data

#### 3.3.1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan informasi tentang kelompok data dengan menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata rata, standar deviasi, dan jumlah sampel. Hasil analisis ini dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan (Sugiono, 2018).

#### 3.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis deskriptif memberikan informasi tentang kelompok data dengan menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata rata, standar deviasi, dan jumlah sampel. Hasil analisis ini dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2018).

$$ROA = \alpha + \beta_1 AL + \beta_2 KM + \beta_3 KI + \beta_4 DKI + \beta_5 KA + e$$

Keterangan :

Y = Prestasi Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

ROA = Return On Asset

AL = Akuntansi Lingkungan

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

DKI = Dewan Komisaris Independen

KA = Komite Audit

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \text{ dan } \beta_5$  = Koefisien Regresi

e = Faktor gangguan stokastik pada observasi

### 3.4. Analisis Asumsi Klasik

Agar kumpulan data memenuhi asumsi dasar, data tersebut harus melalui pengujian terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, pengujian data dilakukan menggunakan asumsi klasik untuk menentukan apakah data yang diperoleh memenuhi persyaratan dalam model regresi. Model regresi linier berganda harus memenuhi beberapa asumsi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian untuk penyimpangan dari asumsi klasik, yaitu:

#### 3.4.1. Uji Normalitas

Tujuan dari Uji Normalitas adalah untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak normal. (Ghozali, 2018) Untuk menentukan apakah model regresi terdistribusi normal, kita melihat sebaran data (titik-titik) pada garis diagonal dari grafik yang bersangkutan, yaitu Normal P Plot. Jika titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dianggap normal. Jika titik-titik tersebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, khususnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Dasar pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

#### 3.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan dalam varians residu dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan pemeriksaan pola grafis dalam plot regresi. Kriteria standar dalam pengambilan keputusan pada tes grafis adalah sebagai berikut:



- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit), maka ada heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas yang muncul.

#### 3.4.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat diuji dengan dua cara: dengan memeriksa Variance Inflation Factors (VIF) dan nilai toleransi. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10, maka model bebas dari gejala multikolinearitas. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 10 dan Nilai Tolerance (TOL) kurang dari 0,10 maka model ini terjadi masalah multikolinearitas dan dapat diartikan bahwa model regresi tersebut tidak baik. (Ghozali, 2018).

#### 3.5. Uji Hipotesis

##### 3.5.1. Uji T (Uji Parsial) PRO PATRIA

(Ghozali, 2018) Uji t merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat secara individual. Hubungan antar variabel dapat dinilai berdasarkan:

- 1) Tingkat signifikansi, apabila tingkat signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Apabila nilai signifikansi uji  $t > 0.05$ , yang artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi layak untuk diolah lebih lanjut. Menurut (Ghozali, 2018) uji F juga dapat menunjukkan apakah seluruh variabel bebas dalam model regresi mempunyai pengaruh secara menyeluruh terhadap variabel terikat. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memperoleh gambaran apakah seluruh variabel bebas yaitu kebijakan dividen, kebijakan utang, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan uji F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%). Menurut Priyatno (2012) dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka model regresi dianggap layak digunakan dan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka model regresi dianggap tidak layak digunakan dan seluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.5.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Secara umum, koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur kemampuan model dalam memberikan penjelasan terhadap variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah angka antara nol dan satu. Jika nilainya mendekati 1, bisa jadi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan saat memprediksi perubahan variabel dependen. Sementara itu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menunjukkan perubahan variabel dependen terbatas.